



YOGYKARYA

► KERUKUNAN MASYARAKAT

Mewujudkan Poros Keberagaman

GONDOKUSUMAN—Event *Syuhada Jazz* telah sukses digelar pada Sabtu (29/10). Pentas musik tersebut digelar dengan semangat keberagaman melibatkan lintas agama di kawasan Kotabaru, Kemantran Gondokusuman. Sebagaimana diketahui di Kotabaru berdiri tempat ibadah yang saling berdekatan namun bisa hidup berdampingan.

Lurah Kotabaru, Gondokusuman, Kota Jogja Supardi menjelaskan gelaran *Syuhada Jazz* menjadi ikon keberagaman di Kotabaru karena digelar melalui elemen lintas agama. Pada 2022 ini telah memasuki tahun keempat dan dari tahun ke tahun meningkat kuantitas dan kualitas pelaksanaannya.

"Kami atas nama pemerintah kelurahan Kota Baru tentunya sangat mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada seluruh panitia *Syuhada Jazz 2022* ini. Kami mendukung kegiatan lintas agama di Kotabaru ini untuk meneguhkan Kotabaru sebagai poros keberagaman," katanya, Sabtu (29/10).

Ia menambahkan Kotabaru adalah kota yang inklusif yang selalu menerima segala perbedaan keberagaman. Karena di Kotabaru sangat berdekatan tempat-tempat ibadah, mulai dari Masjid *Syuhada Gereja HKBP* dari *Gereja Santo Antonius*. Dari beragam kelompok ini sudah



Pembukaan *Syuhada Jazz* pada Sabtu (29/10).



memiliki kegiatan dalam satu wadah, selain *Syuhada Jazz*, beberapa kali digelar diskusi bersama. Bahkan saat Ramadan juga dihelat buka puasa bersama.

"Semua itu saling berkaitan dan Kotabaru sampai saat ini menjadi guyub saya rukun dan adem ayem. Kami berharap dari kegiatan musik ini dapat mewujudkan menuju Indonesia yang bersatu," katanya.

Supadi mengatakan dengan tema *Sayuk Rukun*, gelaran *jazz* tersebut merupakan pertemuan beragam komunitas lintas agama yang saling bekerja sama. Mereka mengusung semangat kebersamaan dalam memperkokoh kerukunan, keberagaman dan kemanusiaan.

"Kotabaru ini sangat beragam dan inklusi, tetapi semuanya rukun dan bisa hidup berdampingan.

Sehingga kehadiran *Jazz Syuhada* sangat tepat bisa saling berkomunikasi," ujarnya.

Kepala Kesbangpol Kota Jogja Budi Santoso mengapresiasi pelaksanaan gelaran *Syuhada Jazz* yang melibatkan pemuda lintas agama sebagai perwujudan Jogja sebagai kota inklusi. Di sisi lain gelaran itu juga menjadi ajang silaturahmi para seniman dan penggemar jazz sekaligus menggerakkan perekonomian masyarakat.

"*Syuhada Jazz* terselenggara berkat kolaborasi remaja masjid, remaja gereja, komunitas musik, sanggar seni, mahasiswa hingga akademisi dan warga Kotabaru tentunya ini menjadi salah satu bentuk kerukunan," katanya saat membacakan sambutan mewakili Pj Wali Kota Jogja.

Kepala BPIP Profesor Yudian Wahyudi yang hadir dalam pembukaan *Syuhada Jazz* mengajak kepada generasi muda untuk berperan dalam menjaga persatuan dan kesatuan sesuai dengan bidangnya masing-masing. (Sunartono)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kotabaru	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005